

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021

Buku Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga
untuk SMK Kelas X

Penulis : Umi Ambarwati

ISBN : .

Bab 6

PRINSIP DAN KONSEP DASAR AKUNTANSI



KATA KUNCI

Kegunaan Akuntansi

Prinsi Dasar Akuntansi

Konsep Dasar Akuntansi

BAB VI PRINSIP DASAR DAN KONSEP DASAR AKUNTANSI

Tujuan Pembelajaran:

Setelah menggali dari diri sendiri, mencari referensi, berdiskusi, refleksi terbimbing, demonstrasi kontekstual, elaborasi pemahaman, koneksi antar materi dan aksi nyata, peserta didik dapat:

1. Mendefinisikan pengertian akuntansi
2. Menjelaskan tujuan utama akuntansi
3. Mengidentifikasi peran akuntansi
4. Mengidentifikasi pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi
5. Mengidentifikasi prinsip dasar akuntansi
6. Mengidentifikasi konsep dasar akuntansi
7. Mengidentifikasi konsep dasar perbankan

“Saya pikir bisnis itu sangat sederhana. Untung. Rugi. Hitung angka penjualannya, kurangi biaya-biayanya, maka akan Anda dapatkan angka positif yang besar ini. Matematikanya sangat sederhana” (Bill Gates)

Alur Tujuan Pembelajaran



A. PENGERTIAN AKUNTANSI

1. Pengertian Akuntansi dari beberapa ahli



Gambar 44.6 Menghitung Uang

Foto oleh [Dziana Hasanbekava](#) dari [Pexels](#)

APERSEPSI

Bisnis yang dikelola dengan baik tentunya mempunyai catatan keuangan yang terperinci, urut sehingga keluar masuknya uang dapat terdeteksi dengan baik. Karena catatan bisnis menggunakan system akuntansi sehingga akuntansi sering disebut sebagai bahasa bisnis (*business language*), sebagai alat pimpinan dalam pengambilan keputusan.

Semakin seseorang paham dengan akuntansi, maka akan semakin baik pula orang tersebut menangani berbagai aspek keuangan dalam kehidupannya.

a. Pengertian Akuntansi menurut *American Accounting Association (AAA)*

Accounting is the process of identifying, measuring and communicating economic information to permit information judgment and decision by users of the information.

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi/mengenali, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

b. Sedangkan pengertian akuntansi menurut *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)*, *Accounting is the art of recording, classifying and summarizing in a significant manner and terms of money, transaction and events which are, in part at least, of financial character, and interpreting the result there of.* Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan yang tepat dan dinyatakan dalam satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang setidaknya bersifat finansial dan penafsiran hasil-hasilnya.

2. Pengertian Akuntansi dari sudut lain

- a. Akuntansi adalah seni dalam mengukur, berkomunikasi dan menginterpretasikan aktivitas keuangan.
- b. Menurut asal kata yang dilihat dari tata bahasa, akuntansi berasal dari kata kerja “*to account*” yang mempunyai arti menghitung. Dalam arti luas, akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran dan komunikasi dari informasi-informasi ekonomi untuk menghasilkan pertimbangan dan keputusan-keputusan dari pemakai informasi tersebut.
- c. Ditinjau dari segi prosedur, akuntansi adalah langkah-langkah mencatat, mengolompokkan, dan menyimpulkan transaksi-transaksi keuangan dalam satuan nilai uang kemudian menganalisis hasilnya.

Kesimpulan dari pengertian akuntansi tersebut meliputi kegiatan :

a. Pencatatan (recording)

Pencatatan adalah kegiatan memindah dengan menganalisa transaksi keuangan perusahaan yang terjadi berupa dokumen ke dalam buku harian (jurnal) dengan cermat, teliti dan urut. Contoh transaksi pembelian secara tunai dicatat ke dalam buku transaksi (nota) setelah dianalisa tentang debit kreditnya kemudian dimasukkan ke Jurnal

b. Pengumpulan (clasifiying)

Penggolongan merupakan kegiatan memilah dan mengumpulkan transaksi keuangan perusahaan yang sama yang tertulis pada jurnal ke dalam satu akun buku besar. Contoh: transaksi setelah dicatat ke dalam jurnal penerimaan kas dan digolongkan ke dalam akun bukubesar.

c. Pengihtisaran (summarizing)

Pengihtisaran merupakan kegiatan untuk meringkas transaksi keuangan yang sudah digolongkan ke dalam akun buku besar selanjutnya saldonyadimasukkan ke dalam neraca saldo.

d. Penyajian (reporting)

Penyajian yang di maksud adalah dimulai dari jurnal penyesuaian, jurnal penutup, menutup buku besar, neraca saldo setelah penutupan , dan jurnal pembalik kemudian menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, *laporan laba ditahan (PT)* , neraca, laporan perubahan modal/ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

B. TUJUAN PENCATATAN AKUNTANSI

Laporan keuangan merupakan *merupakan* tujuan utama pencatatan informasi ekonomi dari suatu entitas kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Entitas adalah badan usaha/perusahaan/organisasi yang mempunyai kekayaan sendiri.

Tujuan Akuntansi berguna bagi:

1. Pihak internal yaitu pihak-pihak di dalam organisasi itu sendiri (internal). Pimpinan perusahaan adalah pemakai informasi internal. Informasi akuntansi ini oleh manajemen digunakan untuk evaluasi dalam mengambil keputusan langkah selanjutnya.
2. Pihak eksternal, terbagi menjadi dua yaitu:
 - b. Pihak eksternal yang berkepentingan langsung perusahaan, contoh: investor dan kreditor.
 - c. Pihak eksternal yang tidak berkepentingan langsung dengan perusahaan, misalnya: Auditor, karyawan, pemasok dan lembaga Pemerintah.

C. PERAN AKUNTANSI DI BERBAGAI USAHA

Peran-peran utama akuntansi bagi perusahaan yang kerap ditemukan dalam kehidupan bisnis sebagai:

1. Informasi Keuangan

Peran pertama dari akuntansi bagi perusahaan adalah sebagai sumber informasi keuangan perusahaan tersebut. Bagian di dalam akuntansi seperti pembukuan dan laporan keuangan menyediakan berbagai informasi mengenai berbagai macam transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Berbagai data yang berhubungan dengan keuangan akan di catat dalam buku besar secara terperinci dan rutin. Buku besar nantinya akan diteruskan dan menghasilkan laporan keuangan. Maka dari itu, sebaiknya **menyusun** pembukuan dengan rapi serta rutin dalam memperbaharui data.

2. Analisis Bisnis

Setelah dikumpulkan, data-data akuntansi tersebut diolah dan akan digunakan sebagai pisau analisis kinerja perusahaan. Data akuntansi mencerminkan kinerja serta posisi keuangan suatu perusahaan. sehingga dapat membantu untuk memahami apa yang terjadi pada perusahaan serta membandingkan data saat ini dengan data sebelumnya. Jika terdapat variasi substansial dalam kinerja, pengusaha dapat menerapkan perubahan dalam perusahaan untuk mengoreksi perbedaan-perbedaan ini. Semakin sering data akuntansi disajikan, maka akan semakin mudah dalam peninjauan dan analisis yang membuka peluang manajemen mengenali masalah kecil sebelum menjadi masalah besar.

3. Perencanaan Bisnis

Peran ini nantinya akan erat hubungannya dengan penganggaran perusahaan. Karena salah satu penggunaan paling umum dari informasi akuntansi adalah untuk membuat anggaran dan perkiraan untuk perencanaan bisnis. Dengan menggunakan data dari periode sebelumnya,

perusahaan akan membuat anggaran dan rencana yang sebaiknya dilakukan untuk periode mendatang. Data ini dipakai mulai dari proyeksi penjualan dan keuntungan, evaluasi, pembuatan usulan anggaran, perencanaan bisnis berikutnya, negosiasi, hingga tinjauan dan persetujuan.

4. Penghubung dengan Pihak Ketiga

Selain berhubungan dengan urusan dalam perusahaan, akuntansi juga ada untuk membantu perusahaan untuk terhubung dengan pihak luar. Data- data akuntansi yang diolah berfungsi sebagai jembatan penghubung antara perusahaan dengan pihak ketiga untuk mengambil keputusan terkait kerja sama, proses jual beli, investasi serta transaksi lainnya. Data akuntansi memberi informasi kepada pihak vendor ataupun investor untuk kemudahan pengambilan keputusan terkait perusahaan.

Tentu hal ini sangatlah masuk akal sebab investor tidak akan melakukan investasi tanpa adanya informasi keuangan yang mutakhir dan juga akurat. Tidak sampai di situ, akuntansi dan elemen yang ada di dalamnya pun dapat menjadi penghubung antara perusahaan dengan pemerintah dalam hal pelaporan pajak dan proses audit.

5. Pengambilan Keputusan Investasi

Pada poin ini peran akuntansi berfungsi untuk memberi perusahaan pertimbangan ketika akan melakukan investasi ke luar. Perusahaan biasanya menggunakan data akuntansi untuk menentukan cara menginvestasikan dana. Dari hasil analisis keuangan perusahaan akan dilihat berapa banyak uang tunai yang dibutuhkan dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Setelah hal ini selesai ditentukan, kemudian akan dipilih saham, obligasi atau investasi mana yang cocok untuk menyimpan uang tunai tersebut selama periode waktu yang dibutuhkan.

D. KEGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

1. Bagi pihak Intern

a. Perencanaan

Menganalisis kinerja perusahaan periode sebelumnya sangat penting, karena akan diketahui hal-hal yang diperlukan untuk merencanakan. Mengevaluasi laporan keuangan dapat memastikan hal-hal yang harus ditambah dan harus dikurangi. Sehingga dapat mengambil langkah perencanaan kegiatan yang tepat pada periode selanjutnya. Misalnya: merencanakan investasi, membuka cabang, menambah/mengurangi karyawan, menaikkan mutu dll

b. Pengendalian

Kegunaan informasi akuntansi dalam mengelola keuangan Akuntansi juga berperan sebagai alat pengontrol dan pengendali keuangan. Hal ini untuk mewaspadai

perusahaan mengalami kerugian agar dapat memperoleh keuntungan.

Contohnya, Biaya operasional perusahaan akan terkendali apabila ada informasi akuntansi.

c. **Pertanggungjawaban**

Pemeriksaan akuntansi akan dilakukan setelah laporan akuntansi selesai dibuat pada akhir periode. Dalam hal ini informasi keuangan digunakan sebagai pertanggungjawaban dari hasil kinerja selama periode akuntansi. Sehingga sebelum digunakan oleh pihak yang membutuhkan diperoleh laporan keuangan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Bagi Pihak Ekstern

Kegunaan informasi akuntansi bagi pihak ekstern seperti investor dan pemegang saham sangat diperlukan. Kegunaan akuntansi yang satu ini memungkinkan pihak eksternal untuk melihat perkembangan dan aktivitas perusahaan dalam menanamkan modal untuk mengambil langkah apakah menanamkan kembali modal ke perusahaan atau tidak.

E. PIHAK PEMAKAI INFORMASI AKUNTANSI

1. Bagi pihak Intern (*internal users*)

Pemakaian informasi akuntansi bagi manajer digunakan sebagai dasar membuat perencanaan kebijakan dan untuk melakukan pengawasan kegiatan perusahaan yang dikelolanya.

2. Bagi pihak Ekstern (*external users*)

a. **Investor**

Penanam modal adalah pemakai informasi akuntansi untuk mengetahui posisi keuangan, kemungkinan prospek usaha dan mengambil keputusan dalam melakukan investasi pada perusahaan yang bersangkutan.

b. **Kreditur/calon kreditur**

Lembaga-lembaga keuangan seperti bank dan lembaga keuangan bukan bank, serta pemasok/leveransir yang mensuplai perusahaan dengan melakukan penjualan secara kredit. Kreditur adalah pemakai informasi keuangan untuk mengetahui prospek keuangan perusahaan, keadaan likuiditas, dan solvabilitas perusahaan sehingga mengurangi kemungkinan risiko kredit macet.

c. **Lembaga Pemerintah**

Pemerintah adalah pemakai informasi akuntansi untuk perhitungan pajak, sebagai pemasukan pendapatan negara.

d. **Karyawan**

Kesejahteraan adalah factor penting bagi karyawan. Dengan informasi akuntansi, karyawan dapat mengetahui perkembangan perusahaan sehingga mantap dalam karier dan kesetiaan bekerja.

- e. Pihak ketiga
Pihak ketiga sangat berkepentingan dengan laporan keuangan dalam kerjasamanya.
- f. Masyarakat
Masyarakat berkepentingan dengan laporan keuangan saat mencari lowongan kerja yang ada pada perusahaan.

F. PRINSIP PENCATATAN AKUNTANSI

Prinsip dan aturan dibuat agar semua berjalan dengan teratur, kalian lihat gambar diatas karena tidak patuh terhadap aturan maka terjadi kecelakaan. Begitu pula proses pencatatan akuntansi harus mengikuti aturan atau prinsip yang telah ditetapkan agar mendapatkan informasi yang diandalkan.

Prinsip Akuntansi disemua negara tidak selalu sama. Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) diterbitkan pertama kali pada 1973, kemudian diubah pada tahun 1984 yang dikenal dengan PAI 1984. Dan sekarang istilahnya dirubah menjadi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Prinsip Akuntansi merupakan himpunan prinsip, prosedur, metode, dan teknik akuntansi yang mengatur laporan keuangan.

Prinsip-prinsip yang berlaku secara umum antara lain:

1. Prinsip Biaya Historis

Harga saat diperoleh (*Historical Cost*)

Transaksi dicatat sesuai dengan harga sewaktu barang diperoleh sehingga dicatat sesuai harga perolehan yaitu saat pembelian sampai dapat digunakan.

Contoh:

Harga beli mesin Rp 50.000.000 biaya pemasangan Rp 1.000.000 maka harga perolehan mesin tersebut Rp 51.000.000

2. Prinsip pengakuan pendapatan (Accrual Basic)

Accrual Basic yaitu transaksi sudah diakui sebagai pendapatan pada saat Invoice diberikan walaupun uang belum diterima, atau utang diakui pada saat Invoice diterima dan biaya diakui *saat dibebankan* meskipun uang belum dikeluarkan

Contoh:

Pendapatan sudah dicatat tetapi belum menerima uang berubah menjadi *Piutang Pendapatan*, sewaktu-waktu akan dilunasi pembeli.

Beban sudah dicatat tetapi belum membayar pencatatan menjadi *Beban yang masih harus dibayar*, sewaktu-waktu akan dilunai.

3. Prinsip mempertemukan (Matching Principle)

Artinya mempertemukan biaya dengan pendapatan untuk menentukan besarnya penghasilan. Karena biaya-biaya yang dikeluarkan maka pada akhir tahun harus dilakukan jurnal penyesuaian untuk mempertemukan biaya dan pendapatan.

4. *Prinsip Consistency* (Tetap)

Penerapan pencatatan secara taat asas yang sama (ajeg, tidak berubah-ubah) atas prinsip, prosedur dan metode-metode akuntansi pada setiap periode akuntansi, sehingga dapat membandingkan dengan periode selanjutnya. Prosedur yang digunakan harus diterapkan secara konsisten, sehingga perbedaan segera bisa diketahui.

5. Prinsip pengungkapan penuh (Lengkap)

Lengkap (*Completeness*) adalah prinsip yang menyatakan harus ada kelengkapan menuangkan akun ke dalam laporan keuangan. Ketidak lengkapan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan. Keterangan tambahan atas laporan keuangan dibuat dalam bentuk catatan kaki dengan melampirkan:

- a. Standar akuntansi yang digunakan
- b. Perubahan-perubahan
- c. Kemungkinan timbulnya laba rugi bersyarat
- d. Informasi modal perusahaan
- e. Kontrak-kontrak pembelian

6. Prinsip Hati-hati

Hati-hati (*Conservatism*) adalah pencatatan pendapatan jika memang saat menjual uang sudah diterima, tetapi untuk beban dan kerugian apabila sudah bisa diperkirakan, maka boleh dicatat dan diakui sebagai beban dan kerugian.

7. Prinsip Nilai yang cukup berarti (Penting)

Nilai yang cukup berarti (Materiality) adalah prinsip yang menyatakan bahwa data yang dinilai penting dan dapat dinyatakan dengan uang, maka dimasukkan dalam laporan karena bila salah akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan.

8. Prinsip Dapat dimengerti

Dapat dimengerti (Understandability) adalah prinsip bahwa laporan keuangan harus mudah dimengerti oleh pemakainya. Karena itu harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi.

Prinsip akuntansi memiliki tujuan umum dan tujuan kualitatif laporan keuangan.

a. Tujuan laporan keuangan

- 1) Menyampaikan kepada pemakai informasi keuangan tentang perubahan harta, utang dan modal/Ekuitas dari kondisi keuangan yang berguna untuk mengambil keputusan.
- 2) Menyampaikan Laporan keuangan secara umum yang menggambarkan keuangan dimasa lalu kepada pemakai, sehingga tidak semua informasi dibutuhkan pihak yang akan menggunakan karena tidak menyediakan informasi non keuangan.
- 3) Memberi informasi bahwa manajemen menyediakan laporan keuangan dari sumber yang akurat sebagai pertanggung jawaban, sehingga pemakai dapat mengambil keputusan untuk tetap berinvestasi atau tidak.

b. Tujuan Kualitatif Informasi

- 1) Saling terkait
Saling terkait (relevan) agar laporan keuangan bermanfaat dan berguna maka Laporan harus menunjukkan data yang saling terkait agar pemakai tidak mengalami kebingungan.
- 2) Mudah dipahami
Laporan keuangan yang dibuat sederhana dalam penyampaian sehingga mudah dipahami
- 3) Dapat diteliti kebenarannya
Laporan keuangan dibuat dengan mengukur yang sama dengan pengukur independent, sehingga mudah diteliti dan diuji kebenarannya
- 4) Netral
Laporan keuangan tidak memihak untuk kepentingan kebutuhan pemakai tertentu melainkan untuk kepentingan umum.
- 5) Tepat waktu
Laporan keuangan yang tepat adalah laporan keuangan yang sesuai dengan kondisi ketika disampaikan bukan informasi yang sudah usang.
- 6) Dapat dibandingkan
Laporan keuangan harus dibuat dari tahun ke tahun agar dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya sehingga perubahan dapat terlihat.
- 7) Menyeluruh
Menyeluruh (lengkap) Laporan keuangan harus memadai, lengkap dan komplit sehingga memudahkan untuk digunakan.

G. KONSEP DASAR AKUNTANSI

Konsep dasar akuntansi adalah aturan-aturan yang perlu dipahami dalam menyusun laporan keuangan agar laporan keuangan yang dibuat mempunyai standar yang sama dalam pencatatan sehingga pengolahan data berjalan dengan baik karena ada kesamaan pandangan sehingga dihasilkan laporan keuangan yang rapi, akurat, valid, dapat dipercaya oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

Konsep dasar Akuntansi terdiri dari:

1. Konsep Business Entity

Bisnis entiy atau kesatuan usaha menerangkan bahwa keuangan perusahaan harus terpisah dengan keuangan pribadi. Konsep bisnis entity menerangkan bahwa perusahaan adalah sebagai kesatuan teknis (tempat memproduksi) menggunakan tenaga dan biaya yang tujuannya menghasilkan barang dan jasa, terpisah baik dari pribadi pemilik perusahaan maupun dari kesatuan ekonomi yang lain.

Contoh: Ali Memiliki Uang sebesar Rp.5.000.000 dari Jumlah tersebut disisilahkan sebesar Rp.3.000.000 sebagai Modal Awal membuka Bengkel Mobil yang diberi Nama “ALI MOTOR MANDIRI” dengan demikian maka uang pribadi Ali tinggal sebesar Rp.2.000.000 karena sebesar Rp.3.000.000 telah berubah menjadi Asetnya “ALI MOTOR

2. Konsep Satuan Moneter

Konsep ini bertujuan menyatakan bahwa laporan keuangan diukur dengan satuan nilai tertentu sehingga data dapat dihitung dengan mudah Uang digunakan sebagai penyajian laporan dalam bentuk kuantitatif.

3. Konsep kontinuitas Usaha (*Going Concern*)

Konsep ini menganggap bahwa perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas atau tidak ada maksud untuk dibubarkan/dilikuidasi. Prinsip ini memungkinkan aktiva yang dapat digunakan dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun dicatat sebesar seharga perolehannya, dan dibebankan *sebagai biaya* kepada periode- periode masa penggunaannya (penyusutan), juga adanya penggolongan lancar dan tidak lancar atas aktiva dan kewajiban.

Contoh: Pembelian mobil bisa diangsur sesuai masa pakai mobil tsb Dibeli mobil seharga Rp 200.000.000, 00 umur pakai: 5th maka tiap 1 th diangsur sebesar Rp 200.000.000, 00: 5 = Rp 40.000.000, 00

4. Konsep dua aspek akuntansi

Konsep ini didasarkan bahwa setiap kegiatan bisnis jumlah asset selalu seimbang dengan kewajiban ditambah modal. Setiap transaksi dibagi dalam dua aspek yang tak terpisahkan satu berhubungan dengan penerimaan dan satunya aspek yang berhubungan dengan pemberian manfaat.

5. Konsep Periode Akuntansi

Laporan keuangan dibuat tiap periode agar dapat dibandingkan, konsep ini untuk mengetahui gambaran yang tepat mengenai kinerja perusahaan dari satu period ke periode berikutnya, agar para pihak yang menggunakan mengambil keputusan serta untuk kepentingan perencanaan perusahaan.

6. Konsep Harga pertukaran

Akuntansi menganggap bahwa harga yang didapat secara obyektif adalah harga pertukaran pada saat terjadi transaksi (saat jual beli). Transaksi keuangan harus dicatat sebesar harga pertukaran yaitu jumlah uang yang harus diterima atau dibayarkan saat transaksi berpindah haknya

7. Konsep Periode Akuntansi

Laporan keuangan dibuat tiap periode agar dapat dibandingkan, konsep ini untuk mengetahui gambaran yang tepat mengenai kinerja perusahaan dari satu period ke periode berikutnya, agar para pihak yang menggunakan mengambil keputusan serta untuk kepentingan perencanaan perusahaan.

8. Konsep Penandingan

Beban diakui ketika suatu produk atau jasa memberikan kontribusi terhadap pendapatan. Penandingan dilakukan untuk menentukan laba dengan menandingkan pendapatan dan biaya yang dianggap menciptakan pendapatan.

9. Konsep Upaya dan Hasil

Secara konseptual pendapatan timbul karena biaya yang dikeluarkan, bukan pendapatan yang menanggung biaya. Artinya pendapatan sudah dapat diakui meskipun belum terealisasi karena adanya pengeluaran perusahaan.